



▶ HEWAN KURBAN
Label Kelayakan Diterapkan

JOGJA—Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja segera menerapkan pemberian label kelayakan untuk hewan khusus kurban. Upaya ini untuk memberikan perlindungan kepada konsumen.

"Kami akan mencetak sebanyak 7.000 lembar label yang bertuliskan bahwa hewan tersebut dinyatakan sebagai hewan layak kurban, baik itu sapi, kambing maupun domba," kata Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Jogja, Endang Finiarti di Jogja, Kamis (18/9).

Menurut dia, label tersebut diberikan setelah petugas melakukan pemeriksaan terhadap hewan kurban yang dijual di tempat-tempat penjualan hewan yang banyak bermunculan menjelang Iduladha.

Pemeriksaan hewan kurban meliputi tempat penjualan hewan, asal hewan kurban, pemeriksaan kondisi fisik dan kesehatan hewan. Pemeriksaan dilakukan pada H-10 hingga H-1. (lihat grafis)

Disperindagkoptan Kota Jogja juga mengungkapkan beberapa wilayah yang perlu diwaspadai sebagai lokasi "berbahaya" hewan kurban. Di antaranya Maros, Boyolali dan Sragen. Pada 2013 lalu tiga tempat itu disebut sebagai lokasi asal sapi mengandung anthrax.

Sedangkan wilayah penghasil hewan kurban berkualitas baik, seperti Gunungkidul, Temanggung dan Purworejo. Lokasi tersebut merupakan wilayah yang berkapur, tempat yang buruk bagi cacing hati untuk berkembang. Pemeriksaan hewan kurban dilakukan bersama Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (UGM).

Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja, Suyana mengatakan, selain memeriksa tempat penjualan hewan kurban, pemerintah juga akan memantau tempat penyembelihan hewan kurban yang dilakukan pada H-1 hingga H+3. (Ulf Febriani/Antara)

Sumber Disperindagkoptan Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005